

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ni Wayan. (2018). "Penerapan Teknik Nafas Pada Ibu Bersalin Berpengaruh Terhadap Ambang Nyeri Dan Lama Persalinan Kala I." *Jurnal Edudikara* 2(2): 3–5.
- Asmah. (2017). "Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Ibu Inpartu Kala Fase Aktif." IV: 39–45.
- Astuti, Titi. (2019). "Aplikasi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Dan Lamanya Persalinan Kala I Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 15(1): 59.
- Bunga. (2020). "Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Di PMB Rabiah Abuhasan Palembang." 6(2): 1–7.
- Cahyadi. (2019). "Sintesis: Pengertian, Fungsi, Cara Membuat, Dan Contoh Lengkap." *Cahyadi*. <https://bahasa.foresteract.com/sintesis/#:~:text=Sintesis adalah tulisan utuh dan,yang sesuai dengan kebutuhan penulis.>
- Delicia. (2015). "Cara Menghadapi Istri Saat Inpartu." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/delicia/5500ca9ca3331152635127cb/cara-menghadapi-istri-saat-inpartu#:~:text=Inpartu adalah satu istilah medis,untuk bertahan hidup di luar.>
- Djamaludin, Novikasari. (2016). "Pengaruh Pemberian Nafas Dalam Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Di BPJS HJ RizaFaulina Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandar Lampung." *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)* 10(3): 1–4.
- Farida Siti. (2016). "Efektivitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Di BPM Fajar Endrowati Boyolali." 3(June): 89–97.
- Fitri, Lidia. (2019). "Hubungan Teknik Nafas Dalam Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Jambu Mawar." 4(2): 414–20.
- Fitri, Lidia, Silvia Nova, and Rusti Nurbaya. (2019). "Hubungan Teknik Nafas Dalam Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Jambu Mawar." *Jurnal Endurance* 4(2): 419.
- Fitriani, Rini. (2013). "Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Adaptasi Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I Fase Laten Di Rskdia Siti Fatimah Makassar Tahun 2013."
- Hety, Dyah Siwi. (2014). "Efektivitas Teknik Relaksasi Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Di BPS Ny. Yohana Dian, Amd.Keb Desa

- Sumbertanggul Mojosari Mojokerto.” *Medica Majapahit* 8(1): 14–21.
- Jamhariyah. (2012). “Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Ibu Bersalinkala i Fase Aktif Di Bps Wilayah Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012.” 2012: 65–73.
- Kusyati, Et All. (2012). “Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Tlogosari Wetan Semarang Tahun 2012.” *Jurnal Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang* IV(02): 93–100.
- Muhlisin. (2020). “Skala Nyeri, Jenis Dan Cara Pengukuran Disertai Gambar.” *Medisweb*. <https://medisweb.com/skala-nyeri-jenis-dan-cara-pengukuran-disertai-gambar/>.
- Novita, K., S. Rompas, and Y. Bataha. (2017). “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Bahu Kota Manado.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 5(1): 113347.
- Nurul. (2019). “Efektivitas Metode Relaksasi Pernapasan Pada Nyeri Persalinan.” *Jurnal Ilmiah Forilkesuit* 126(1): 1–7.
- Peraya, Sihombing Meliana. (2014). “Pengetahuan Ibu Primigravida Dan Multigravida Tentang Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Pada Kala I Di Rumah Sakit Ridos Medan.” *123dok*. <https://123dok.com/document/myj6d5zl-pengetahuan-primigravida-multigravida-penatalaksanaan-nyeri-persalinan-rumah-sakit.html>.
- Putra. (2020). “Pengertian Analisis: Fungsi, Tujuan Dan Jenis Jenis Analisa.” *Putra*. <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>.
- Qonitun Umu. (2016). “Pengaruh Teknik Relaksasi Pernapasan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di BPM Asri Tuban.” *Sain Med* 4(3): 57–71. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.
- Risqi. (2014). “Pengaruh Teknik Relaksasi Bernafas Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Ruang Kebidanan Puskesmas Poasia Kota Kendari.” 1(1): 75–81.
- Rosanty, Anita. (2015). “Efektivitas Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Kontraksi Uterus Kala I Aktif Pada Persalinan Normal.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin* 11(3): 184–88.
- Safitri, Juistira. (2020). “Terapi Relaksasi (Napas Dalam) Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan.” *Jurnal Dunia Kesmas* 9(3): 365–70.
- Sefti. (2017). “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Puskesmas Bahu Manado.” *e-journal*

*Keperawatan 5: 1–4.*

- Sri. (2012). “Tingkat Nyeri Peralinan Kala I Melalui Terapi Alat Mekanik Manual Regio Sakralis.”
- Suryani Manurung. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Intranatal*. Ed-1. Jakarta: Trans Info Media.
- Susilawati, Elly. (2017). “Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Elly Susilawati.” 1(2): 74–79.
- Taqwin. (2018). “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di Praktik Bidan Mandiri Anatapura.” 12(2).
- Verizarie, Rhandy. (2020). “Skala Nyeri: Jenis Dan Cara Menghitungnya.” *doktersehat*. <https://doktersehat.com/skala-nyeri/>.
- Wagiyo dan putrono. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis*. Ed-1. ed. Seno Wibowo. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Widya. (2021). “Teknik Pernafasan Pada Persalinan Normal.” *theAsianparent*. <https://id.theasianparent.com/teknik-pernafasan-pada-persalinan-normal>.
- Windy. (2015). “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Di BPM Bidan P Kota Yogyakarta.”
- Winoto, Yunus. (2020). “Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker.” 4(2): 169–82. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>.
- Wiyogo. (2019). “Skala Nyeri.” *IDOC PUB*. <https://idoc.pub/documents/skala-nyeri-pon250x673n0>.
- Yohana, Sri Kartika. (2018). “Hubungan Teknik Relaksasi Pernafasan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Normal Di Klinik Pratama Jambu Mawar Dan Klinik Pratama Afiah Pekanbaru Tahun 2017.” *Jurnal Proteksi Kesehatan* 7(1): 39–44.